

Erlina dan Rasdianto



**AKUNTANSI KOREKSI KESALAHAN, PERUBAHAN
KEBIJAKAN AKUNTANSI, PERUBAHAN ESTIMASI
AKUNTANSI DAN OPERASI YANG TIDAK DILANJUTKAN**



DEFINISI KOREKSI KESALAHAN

Kesalahan adalah penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya. Koreksi adalah tindakan pembetulan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.

(PSAP No.10 Paragraf 4)

Dalam mengoreksi suatu kesalahan akuntansi, jumlah koreksi yang berhubungan dengan periode sebelumnya harus dilaporkan dengan menyesuaikan baik Saldo Anggaran Lebih maupun saldo ekuitas. Koreksi yang berpengaruh material pada periode berikutnya harus diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

(PSAP No.10 Paragraf 7)

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak. Setiap kesalahan harus dikoreksi segera setelah diketahui.

(PSAP No. 10 Paragraf 11)

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh Penerapan PSAP No. 10 Paragraf 12

Pada tanggal 1 Mei 2011, dibeli bahan pakai habis sebesar Rp.5.000.000,- namun dicatat sebesar Rp. 500.000,-. Pada tanggal 1 Desember 2011, kesalahan tersebut dikoreksi.

Jurnal saat pembelian persediaan di SKPD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Des	Persediaan Kas Bendahara Pengeluaran	500.000	500.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Des	Belanja Bahan Pakai Habis Silpa	500.000	500.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Jurnal saat koreksi pembelian persediaan di SKPD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Des	Persediaan Kas Bendahara Pengeluaran	4.500.000	4.500.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Des	Belanja Bahan Pakai Habis Silpa	4.500.000	4.500.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh Penerapan PSAP No. 10 Paragraf 13

Pada tanggal 1 Mei 2011, diterima pendapatan retribusi sebesar Rp100.000.000,-. Bendahara penerimaan mencatatnya senilai Rp.10.000.000,-. Pada tanggal 1 Februari 2012, saat laporan keuangan belum terbit, kesalahan tersebut dikoreksi.

Jurnal pencatatan pendapatan retribusi di SKPD:

Basis AkruaI (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Feb	Kas Bend Penerimaan	10.000.000	
	Pendapatan - LO		10.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Feb	Silpa	10.000.000	
	Pendapatan - LRA		10.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Jurnal saat koreksi pencatatan pendapatan di SKPD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Feb	Kas Bend Penerimaan Pendapatan - LO	90.000.000	90.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Feb	Silpa Pendapatan - LRA	90.000.000	90.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh Penerapan PSAP No.10 Paragraf 14

Pada tanggal 1 Mei 2012, diterima kas dari pengembalian belanja sebesar Rp.10.000.000,- untuk belanja pegawai tahun anggaran 2011. Pengembalian tersebut karena kelebihan pembayaran oleh bendahara pengeluaran. Pada saat tersebut, laporan keuangan tahun 2011 telah diterbitkan.

Jurnal saat koreksi pencatatan pendapatan di SKPKD:

Basis AkruaI (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Kas BUD Pendapatan Lain-lain- LO	10.000.000	10.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Silpa Pendapatan Lain-lain - LRA	10.000.000	10.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh Penerapan PSAP No.10 Paragraf 15

Pada tanggal 1 Mei 2012, diketahui kesalahan berupa adanya belanja yang belum dicatat sebesar Rp. 10.000.000,- untuk belanja pegawai tahun anggaran 2011. Pada saat tersebut, laporan keuangan tahun 2011 telah diterbitkan.

Jurnal saat koreksi pencatatan belanja di SKPKD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Ekuitas	10.000.000	
	Kas BUD		10.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Saldo Anggaran Lebih	10.000.000	
	Silpa		10.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh penerapan PSAP No.10 Paragraf 16 dan 17

Pada tanggal 1 Mei 2012, diketahui kesalahan berupa adanya markup pengadaan peralatan sebesar Rp. 10.000.000,- dari nilai pengadaan Rp.110.000.000,- tanggal 1 Juli 2011, untuk pelaksanaan APBD tahun anggaran 2011. Hal ini dilanjutkan dengan pengembalian kas sebesar Rp. 10.000.000,-. Pada saat tersebut, laporan keuangan tahun 2011 telah diterbitkan.

Jurnal saat pencatatan peralatan di SKPD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Juli	Peralatan & Mesin R/K BUD	110.000.000	110.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Juli	Belanja Modal Peralatan Silpa	110.000.000	110.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Jurnal saat koreksi pencatatan peralatan di SKPD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Kas di Bendahara Pengeluaran Peralatan & mesin	10.000.000	10.000.000

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	R/K BUD Kas di Bendahara Pengeluaran	10.000.000	10.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi anggaran		

PENCATATAN AKUNTANSI

Jurnal saat koreksi pencatatan peralatan di SKPKD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Kas di BUD R/K SKPD	10.000.000	10.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi anggaran		

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh penerapan PSAP No.10 Paragraf 18

Pada tanggal 1 Mei 2012, diketahui kesalahan berupa adanya beban persediaan yang kelebihan pencatatan sebesar Rp. 10.000.000,- untuk pelaksanaan APBD tahun anggaran 2011 yang dilanjutkan dengan pengembalian kas sebesar Rp. 10.000.000,-. Saat itu, laporan keuangan tahun 2011 telah diterbitkan.

Jurnal saat koreksi pencatatan pendapatan di SKPD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Kas BUD Pendapatan Lain-lain- LO	10.000.000	10.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi anggaran		

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh penerapan PSAP No.10 Paragraf 20

Pada tanggal 1 Mei 2012, diketahui kesalahan berupa adanya pendapatan-LRA yang kelebihan pencatatan sebesar Rp. 10.000.000,- untuk pelaksanaan APBD tahun anggaran 2011 sebesar Rp. 100.000.000 yang dilanjutkan dengan pengembalian kas sebesar Rp. 10.000.000,-. Saat itu, laporan keuangan tahun 2011 telah diterbitkan.

Jurnal saat pencatatan pendapatan di SKPKD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Kas di BUD Pendapatan - LRA	100.000.000	100.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Kas Silpa Pendapatan - LRA	110.000.000	110.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Jurnal saat koreksi pencatatan pendapatan di SKPKD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi LO		

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Saldo Anggaran Lebih Kas BUD - LRA	10.000.000	10.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh penerapan PSAP No.10 Paragraf 22

Pada tanggal 1 Mei 2012, diketahui kesalahan berupa adanya pendapatan-LO yang kelebihan pencatatan sebesar Rp. 10.000.000,- untuk pelaksanaan APBD tahun anggaran 2011 yang dilanjutkan dengan pengembalian kas sebesar Rp. 10.000.000,-. Pendapatan seharusnya sebesar Rp. 100.000.000,-. Saat itu, laporan keuangan tahun 2011 telah diterbitkan.

Jurnal saat pencatatan pendapatan di SKPKD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Kas BUD Pendapatan - LRA	110.000.000	110.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Silpa Pendapatan - LRA	100.000.000	100.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Jurnal saat koreksi pencatatan pendapatan di SKPKD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Ekuitas	10.000.000	
	Kas BUD – LO		10.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi anggaran		

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh penerapan PSAP No.10 Paragraf 24

Pada tanggal 1 Mei 2012, diketahui kesalahan berupa adanya penerimaan pembiayaan pinjaman yang kelebihan pencatatan sebesar Rp. 10.000.000,- untuk pelaksanaan APBD tahun anggaran 2011 yang dilanjutkan dengan pengembalian kas sebesar Rp. 10.000.000,-. Saat itu, laporan keuangan tahun 2011 telah diterbitkan.

Jurnal saat pencatatan pembiayaan di SKPKD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Kas BUD	110.000.000	
	Kewajiban		110.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Silpa	10.000.000	
	Penerimaan Pembiayaan Pinjaman		10.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Jurnal saat koreksi pencatatan pembiayaan di SKPKD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi LO		

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Saldo Anggaran Lebih Silpa	10.000.000	10.000.000

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh penerapan PSAP No.10 Paragraf 27

Pada tanggal 1 Mei 2012, diketahui kesalahan berupa adanya pungutan pajak yang belum disetor sebesar Rp.10.000.000,- untuk pelaksanaan APBD tahun anggaran 2011 yang dilanjutkan dengan pengeluaran kas sebesar Rp. 10.000.000,-. Saat itu, laporan keuangan tahun 2011 telah diterbitkan.

Jurnal saat koreksi pencatatan kewajiban PFK di SKPKD:

Basis Akrual (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Kewajiban PFK Kas BUD	10.000.000	10.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi LO		

PENCATATAN AKUNTANSI

Contoh penerapan PSAP No.10 Paragraf 32

Pada tanggal 1 Mei 2012, diketahui kesalahan berupa adanya pencatatan peralatan dan mesin ke rekening Tanah senilai Rp.10.000.000,-.

Jurnal yang harus dibuat atas transaksi tersebut:

Basis AkruaI (Untuk Penyusunan Neraca dan atau LO)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Peralatan & Mesin Tanah	10.000.000	10.000.000

Basis Kas (Untuk Penyusunan LRA)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
1 Mei	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi LO		

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

- ❖ Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipakai oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. **(PSAP No.10 Paragraf 4)**
- ❖ Perubahan kebijakan akuntansi harus disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. **(PSAP No.10 Paragraf 42)**
- ❖ Kebijakan akuntansi yang digunakan harus diterapkan secara konsisten pada setiap periode. Perubahan di dalam perlakuan, pengakuan, atau pengukuran akuntansi sebagai akibat dari perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode, dan estimasi, merupakan contoh perubahan kebijakan akuntansi.
- ❖ Perubahan kebijakan akuntansi **tidak** mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya; dan
 - b. Adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material.

PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI

Perubahan estimasi adalah revisi estimasi karena perubahan kondisi yang mendasari estimasi tersebut, atau karena terdapat informasi baru, penambahan pengalaman dalam mengestimasi, atau perkembangan lain.

(PSAP No.10 Paragraf 4)

Pengaruh atau dampak perubahan estimasi akuntansi disajikan pada Laporan Operasional pada periode perubahan dan periode selanjutnya sesuai sifat perubahan. Sebagai contoh, perubahan estimasi masa manfaat aset tetap berpengaruh pada LO tahun perubahan dan tahun-tahun selanjutnya selama masa manfaat aset tetap tersebut.

(PSAP No.10 Paragraf 44)

Pengaruh perubahan terhadap LO periode berjalan dan yang akan datang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Apabila tidak memungkinkan, harus diungkapkan alasan tidak mengungkapkan pengaruh perubahan itu.

(PSAP No.10 Paragraf 45)

OPERASI TIDAK DILANJUTKAN

Operasi tidak dilanjutkan adalah penghentian suatu misi atau tupoksi tertentu yang berakibat pelepasan atau penghentian suatu fungsi, program, atau kegiatan, sehingga aset, kewajiban, dan operasi dapat dihentikan tanpa mengganggu fungsi, program, atau kegiatan yang lain.

(PSAP No.10 Paragraf 4)

Pendapatan dan beban operasi yang dihentikan pada suatu tahun berjalan, di-akuntansi-kan dan dilaporkan seperti biasa, seolah-olah operasi itu berjalan sampai akhir tahun Laporan Keuangan.

Pada umumnya, entitas membuat rencana penghentian, meliputi jadwal penghentian bertahap atau sekaligus, resolusi masalah legal, lelang, penjualan, hibah dan lain-lain.

A close-up photograph of a hand holding a black fountain pen with a gold nib, writing on a white document. The background is blurred, showing more of the document and the hand. The word 'SELESAI' is overlaid in large, bold, black letters in the center of the image.

SELESAI

PENERBIT : CV BRAMA ARDIAN
DESIGNER : CHERRY MASTURI PRASAT